

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR
KOGNITIF PESERTA DIDIK PAKET C DI SPNF SKB
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
IIS ELFA SYAFMAINI
NIM 15005044/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

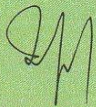
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
KEBERHASILAN BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
PAKET C DI SPNF SKB KAB. PADANG PARIAMAN

Nama : Iis Elfa Syafmaini
NIM/ TM : 15005044/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

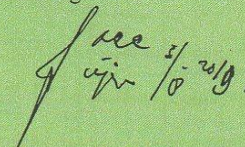
Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.
NIP. 196210101986021002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap
Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C di SPNF
SKB Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Iis Elfa Syafmaini
NIM/BP : 15005044/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 agustus 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

2.

3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iis Elfa Syafmaini
NIM/TM : 15005044/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap
Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C di
SPNF SKB Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Agustus 2019
Yang menyatakan



Iis Elfa Syafmaini
NIM. 15005044

ABSTRAK

Iis Elfa Syafmaini. 2019. Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C di SPNF SKB Kab. Padang Pariaman.

Keberhasilan belajar kognitif yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik Paket C yang tinggi pada tahun 2018. Hal tersebut diduga karena berbagai metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik Paket C tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk: melihat keberhasilan belajar kognitif sebelum perlakuan, melihat keberhasilan belajar setelah perlakuan, dan pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen ini menerapkan *Pre-Experimental Designs*. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest and posttest design*. Instrumen penelitian berupa tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti pembelajaran paket C tahun 2019 di SKB Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 40 orang dengan sampel sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar rendah tanpa penggunaan metode *snowball throwing*, hasil belajar meningkat karena penggunaan metode *snowball throwing* dan terdapat pengaruh signifikan penerapan metode *snowball throwing* dengan keberhasilan belajar kognitif peserta didik. Artinya pada hasil analisis data dan temuan pada penelitian dapat ditarik simpulannya bahwa metode *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman. Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sehingga keberhasilan belajar dapat diperoleh dengan baik, penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* hendaknya menjadi metode yang menarik dan menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat, dan diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode yang tepat dan sesuai kebutuhan sehingga dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik.

Kata Kunci: Metode *Snowball Throwing*, Keberhasilan Belajar Kognitif, Paket C.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C di SPNF SKB Kab. Padang Pariaman”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Jamaris, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Setiawati M.Pd, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi di kampus.
5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus

6. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku Ketua Laboraturium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga terutama Ayahanda Gusni dan Ibunda Siti Rohani, Bapak Maiyulis, Kakak Sesri Yuliani, Kakak Deli Aidil Fitri beserta Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materil seperti motivasi, cinta kasih yang tiada terkira nilainya.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah terkhusus angkatan 2015, teman-teman di luar jurusan terkhusus UKM-PPIPM yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengaharapkan masukan yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Iis Elfa Syafmaini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Paket C.....	14
3. Metode Pembelajaran Paket C.....	18
4. Keberhasilan Belajar Kognitif	22
5. Pengaruh Metode <i>Snowball Throwing</i> terhadap Keberhasilan Belajar Kognitif	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Variabel dan Data	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	39
F. Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48

2. Analisis Data	49
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Ujian Sekolah Paket C tahun 2018 di SKB Kab. Padang	3
2. Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	33
3. Populasi Penelitian.....	34
4. Sampel Penelitian.....	34
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	37
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	38
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	39
8. Prosedur Penelitian Materi Matriks	41
9. Daftar Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	46
10. Interpretasi Koefisien Korelasi	47
11. Nilai Rata-Rata (X), Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku (S) Dan Varians (S^2)	49
12. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
13. Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
14. ANAVA untuk Regresi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Kurva t-test <i>pretest-posttest</i>	51
3. Grafik Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Soal Uji Coba dan Pretest Matriks	65
2. Soal <i>Uji Coba</i> Matriks.....	69
3. Analisis Soal Uji Coba.....	73
4. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	74
5. Reliabilitas Soal Uji Coba	75
6. Analisis Soal Uji Coba Siswa SMA.....	76
7. Analisis Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba SMA.	77
8. Reliabilitas Soal Uji Coba	78
9. Hasil Perbandingan Hasil Analisis Soal Uji Coba Paket C dan Siswa SMA.....	79
10. Kisi-kisi <i>Pretest/Posttest</i> Matriks.....	80
11. Soal <i>Pretest/Posttest</i> Matriks	84
12. Nilai <i>Pretest</i>	88
13. Nilai <i>Posttest</i>	89
14. Normalitas <i>Pretest</i>	90
15. Normalitas <i>Posttest</i>	92
16. Analisis t-tes Untuk <i>Pretest-Posttest</i>	94
17. Analisis Regresi Keberhasilan Belajar Kognitif	96
18. Tabel Penolong untuk Menghitung JK(TC).....	98
19. Daftar ANAVA untuk regresi linear	99
20. Tabel <i>r Product Moment</i>	101
21. Tabel Distribusi F.....	102
22. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t & v = dk.....	104
23. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Lilliefcors</i> (Normalitas)	105
24. Tabel Data Keseluruhan.....	106
25. Tabel Kode Sampel.....	107
26. Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing	108

27. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP	109
28. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kab. Padang Pariaman.....	110
29. Surat Keterangan Disetujui Mengadakan Penelitian dari SPNF SKB Kab. Padang Pariaman	111
30. Dokumentasi Kegiatan.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan didefinisikan sebagai wadah bagi tiap individu dalam menambah wawasan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia agar mereka memiliki kualitas hidup yang baik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pendidikan formal saja tetapi juga pendidikan luar sekolah atau disebut juga dengan Pendidikan Non Formal (PNF). Pelaksanaan kegiatan PNF mempunyai peran strategi terutama dalam pengoptimalisasian potensi sumber daya manusia bagi mereka yang tidak sempat menjangkau dan terjangkau pendidikan sekolah.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terorganisir dan sistematis di luar system persekolahan sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang terselenggara secara alami, tidak terorganisir dan sering kurang sistematis. Kedua system pendidikan ini adalah system pendidikan nonformal, keduanya mempunyai dampak besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Jalur pendidikan non formal terdiri atas: 1) pendidikan kesetaraan; 2) pendidikan kecakapan hidup (*life skill*); 3) pendidikan anak usia dini; 4) program kepemudaan; 5) pendidikan pemberdayaan perempuan; 6) pendidikan keaksaraan; 7) pendidikan keterampilan dan pengembangan kemampuan belajar (Jurnal Hukum dan HAM bidang Pendidikan, 2004). Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan pengganti yaitu pendidikan yang memiliki kesetaraan dengan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan terdiri atas program paket A yang setara dengan Sekolah Dasar, Paket B yang setara dengan tingkat SLTP, dan Paket C

yang setara dengan tingkat SLTA. Ketiga jenis program tersebut melengkapi pendidikan formal ketika masyarakat tidak dapat mengenyam pendidikan formal secara utuh.

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai aktivitas yang diselenggarakan pendidik kepada peserta didik begitupun sebaliknya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memahami sebuah makna dari materi pelajaran. Belajar mengandung makna bahwa proses perubahan tingkah laku merupakan dampak atas komunikasi seseorang terhadap lingkungannya. Artinya perubahan sikap merupakan hasil pembelajaran. Individu dinyatakan sudah belajar bila terdapat tingkah laku yang berubah ke arah yang baik serta ia mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya ia belum mampu melakukannya. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak makna yang seyogyanya dapat diraih sebagai hasil dari belajar itu sendiri. Bertambahnya wawasan dan kematangan pemikiran terkait konsep belajar. Kemudian potensi merealisasikan konsep dan potensi memaparkan. Tidak hanya itu mengambil simpulan dan mengambil kebermanfaatan dalam konsep tersebut.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dimulai dari media pembelajaran, ketepatan materi dengan peserta didik, dan metode pembelajaran yang diterapkan menjadi hal yang tidak kalah penting. Proses pembelajaran menuntut pendidik mampu merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang aktif bagi peserta didik. Hasil pembelajaran merupakan efek dari metode pembelajaran yang diterapkan (Taniredja, Miftah, & Harmianto, 2012). Ketika proses pembelajaran

menjadi aktif maka keberhasilan dalam pembelajaran dapat diraih dengan bagus. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pembelajaran yang didapatkan.

SKB Kab. Padang Pariaman sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan program paket C, di dalamnya terdapat pembelajaran dengan berbagai metode yang diterapkan oleh pendidik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada 18 Januari 2019 bersama salah satu pendidik atau tutor kontrak yang berada di SKB Kab. Padang Pariaman bernama Yulidar S.Pd, maka peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik Paket C 2018 memiliki tingkat keberhasilan belajar yang baik. Salah satunya terlihat di mata pelajaran matematika dengan capaian rata-rata 85. Hal tersebut terjadi karena berbagai metode pembelajaran yang diterapkan bisa membentuk peserta didik yang aktif dengan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar bidang kognitif yang didapatkan oleh peserta didik pada tahun 2018 lalu, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Sekolah Paket C tahun 2018 di SKB Kab. Padang Pariaman

No	Nilai	KKM	Jumlah	Keterangan
1	87	70	6 orang	Lulus
2	80	70	6 orang	Lulus
3	89	70	32 orang	Lulus
4	81	70	2 orang	Lulus
5	85	70	9 orang	Lulus
6	88	70	10 orang	Lulus
7	90	70	1 orang	Lulus
8	91	70	1 orang	Lulus
9	83	70	1 orang	Lulus
10	82	70	2 orang	Lulus
11	86	70	2 orang	Lulus
Total		73 orang		Lulus

Sumber: Daftar Nilai Sekolah Warga Belajar Paket C Binaan SKB Padang Pariaman

Data tersebut menunjukkan bahwa tingginya nilai ujian akhir peserta didik paket C 2018 dengan mata pelajaran matematika karena penerapan metode yang baik. Data tersebut merupakan bukti dari keberhasilan belajar kognitif peserta didik yang telah diraih pada 2018 lalu. Observasi selanjutnya dilakukan pada Rabu, 6 Februari 2019 dengan mewawancarai Silfia Fatimah S.Pd, selaku tutor di SKB Padang Pariaman. Beliau mengungkapkan bahwa terdapat beberapa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran seperti metode diskusi, metode ceramah, dan metode penugasan serta metode *snowball throwing*.

Metode *snowball throwing* lebih berpeluang untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode *snowball throwing* akan dilaksanakan sesuai kebutuhan, biasanya dapat dilaksanakan satu kali seminggu menghabiskan waktu selama empat jam/pertemuan. Metode *Snowball Throwing* biasanya dilaksanakan dalam pembelajaran matematika dengan materi matriks, integral, dan materi barisan deret aritmatika. Dengan metode yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dengan kecenderungan peserta didik yang lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan melempar bola salju kemudian menjawab pertanyaan yang didapatkan, membuat peserta didik untuk berpikir sehingga keterlibatan peserta didik pun tinggi.

Sasaran penelitian ini yaitu peserta didik paket C tahun 2019 sebanyak 40 orang. Peneliti tertarik untuk meneliti terkait metode *snowball throwing* karena keunggulan yang dimiliki oleh metode ini dan keberhasilan yang telah dicapai pada 2018. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melihat seberapa

berpengaruh antara metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif. Metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Muhaedah Rasyid & Sumiati Side (2011) Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar menyimpulkan metode *Snowball Throwing* memiliki pengaruh kepada keberhasilan belajar. Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bajeng kabupaten Gowa pada materi pokok senyawa Hidrokarbon.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arta Januwardana dkk 2014 jurusan matematika Universitas Pendidikan Ganesha menyimpulkan bahwa metode *snowball throwing* berbantuan media sederhana berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Kedua penelitian tersebut dilakukan pada pembelajaran IPA. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh bernilai positif antara metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu cara penyajian dengan kreativitas peserta didik dalam membuat soal matematika dan menyelesaikan soal yang dibuat oleh temanya dengan jawaban sebaik mungkin. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran matematika melibatkan peserta didik untuk mampu berperan aktif dengan bimbingan pendidik agar peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep ini dapat terarah lebih baik dan tidak terlalu jauh melenceng dari konsep (Munawaroh & Alamuddin, 2014).

Metode *Snowball Throwing* adalah metode pengembangan kooperatif. Melalui suatu permainan dengan cara melempar bola salju yang di dalamnya terdapat pertanyaan, bagi yang memperoleh bola salju tersebut wajib merespon pertanyaan yang telah tersedia. Bola salju dalam penelitian ini adalah kertas yang berisi pertanyaan kemudian digulung membentuk sebuah bola, yang nantinya kertas yang berbentuk bola tersebut akan dilempar kepada temannya. Sehingga yang mendapat bola tersebut wajib merespon pertanyaan yang tersedia pada bola yang didapatkan. Metode ini dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Alfiah & Arigiyati, 2015)

SKB Kab. Padang Pariaman merupakan lembaga pendidikan yang telah mulai menggunakan metode kontekstual. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik berusaha mengarahkan peserta didik untuk mendominasi pada pelaksanaan pembelajaran. Keaktifan dalam kelas terlihat saat mereka aktif bertanya kemudian menjawab soal yang diberikan pendidik dan temannya. Komunikasi yang tercipta cenderung bersifat dua arah. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan asyik dan menyenangkan. Tidak hanya itu, pendidik yang menyadari bahwa peserta didik paket C adalah orang dewasa yang telah berpengalaman maka pendekatan yang dilakukan oleh pendidik adalah pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi adalah seni bagi seseorang dalam membelajarkan orang dewasa.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menekankan bahwa peserta didik adalah pemegang peran dalam pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator (Sudjana, 2010). Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *snowball*

throwing peserta didik diberikan keleluasaan dalam berimajinasi dan mengembangkan wawasan melalui metode mengambil makna dari pengalaman yang didapat. Kelebihan metode ini adalah 1) suasana pembelajaran yang menyenangkan karena peserta didik layaknya sedang bermain melalui teknik pelemparan bola kepada orang lain. 2) peserta didik diberi peluang agar dapat meluaskan kekuatan pikiran sebab diberi kesempatan merancang pertanyaan yang kemudian dilemparkan kepada temannya. 3) peserta didik dituntut untuk siap dalam berbagai kemungkinan sebab ia tidak mengetahui pertanyaan apa yang dibuat temannya. 4) Menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor peserta didik (Hamdayama, 2014).

Keunggulan metode *snowball throwing* ini membuat pendidik bisa mengetahui batas kemampuan peserta didik karena memungkinkan peserta didik untuk bertanya dan menjawab. Kemudian pendidik dapat melihat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Tidak hanya itu, penggunaan metode ini seringkali membuat peserta didik tidak cepat jenuh sebab semua peserta didik terlibat aktif di dalamnya. Di lain hal dengan menggunakan metode yang bersifat dua arah memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi karena pemahaman dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* dapat mengoptimalkan hasil belajar IPA (Dewi, Putra, & Negara, 2012). Pada penelitian ini metode pembelajaran *snowball throwing* digunakan pada pembelajaran matematika dengan materi matriks dengan langkah-langkah yang mengarahkan

peserta didik untuk lebih aktif. Dengan adanya keaktifan peserta didik maka akan membuat keberhasilan belajar menjadi tinggi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti di SKB Kab. Padang Pariaman untuk melihat seberapa berpengaruh metode *snowball throwing* yang digunakan terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C tahun 2019. Mengacu kepada permasalahan, oleh sebab itu peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C 2019 di SKB Kab. Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi peserta didik tinggi
2. Keaktifan peserta didik dalam belajar seperti bertanya dan menjawab
3. Suasana pembelajaran yang menyenangkan
4. Metode pembelajaran tepat
5. Pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Pembelajaran paket C telah berjalan baik terlihat dari terbentuknya suasana pembelajaran yang aktif. Dengan demikian dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses melemparkan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan tersebut. Pembelajaran paket C ini diselenggarakan dengan metode *snowball throwing* yang menuntut keaktifan dan partisipasi setiap elemen dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti tertarik untuk membahas dan perlulah peneliti

membatasi pada pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa Berpengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Keberhasilan Belajar Kognitif Peserta Didik Paket C di SKB Kab. Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan:

1. Keberhasilan belajar kognitif peserta didik Paket C di SKB Kab. Padang Pariaman tanpa menggunakan metode *snowball throwing*.
2. Keberhasilan belajar kognitif peserta didik Paket C di SKB Kab. Padang Pariaman dengan penerapan metode *snowball throwing*.
3. Melihat pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik Paket C di SKB Kab. Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan kepada pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pada cakupan pendidikan luar sekolah khususnya pada pendidikan kesetaraan

2. Secara Praktis

- a) Bagi peserta, agar peserta memahami pentingnya pendidikan bagi dalam kehidupan

- b) Bagi penyelenggara, sebagai wadah dalam mengevaluasi kinerja untuk kemajuan lembaga pendidikan ke depannya.

G. Definisi Operasional

Peneliti perlu menjelaskan definisi operasional guna menghindari kesalahan tafsiran dalam penelitian, maka definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode *snowball throwing* merupakan sebuah permainan dengan pelemparan bola salju sebagai metode pembelajaran yang bisa menstimulus peserta didik untuk membuat pertanyaan kemudian menanggapi pertanyaan yang diperoleh. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membentuk rasa kekompakan pada masing-masing kelompok, baik kekompakan yang terjalin di antara anggota kelompok maupun kekompakan yang terjalin dengan kelompok lainnya. Di lain sisi, pendidik berperan sebagai pemberi arahan, selebihnya peserta didik yang bekerja menyelesaikannya. (Alfiah & Arigiyati, 2015).

Widodo (dalam Januwardana, dkk 2014) metode pembelajaran *snowball throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Metode pembelajaran ini melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari peserta didik lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dapat disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran dengan melakukan pelemparan bola salju. Bola salju artinya adalah kertas yang berisi pertanyaan kemudian kertas tersebut digumpal hingga berbentuk sebuah

bola. Kemudian bola tersebut dilempar kepada orang lain, yang mendapat pertanyaan wajib menjawab pertanyaan yang tersedia.

2. Keberhasilan Belajar Kognitif

Keberhasilan belajar salah satunya dapat terlihat pada hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Hasil belajar sebagai salah satu aspek dari keberhasilan belajar merupakan suatu ketercapaian pembelajaran dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator tersebut berpatokan pada taksonomi tujuan pembelajaran yang populerkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Pramukantoro, 2013). Tolak ukur keberhasilan pembelajaran ialah hasil belajar (Dewi, Putra, & Negara, 2012). Hasil belajar merupakan hasil/bukti keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syahputra, Reza Wilyan, 2016).

Anderson & Krathwohl (dalam Gunawan & Retno, 2016) taksonomi bloom ranah kognitif berhubungan kepada tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan berpikir peserta didik. Ranah Kognitif Bloom edisi revisi tahun 2001 terdiri atas enam komponen yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Simpulan yang dapat ditarik adalah keberhasilan belajar kognitif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan pola berpikir, yang terdiri atas beberapa komponen dimulai dari komponen yang mudah hingga komponen yang kompleks. Dalam penelitian ini komponen yang diambil adalah mengingat, memahami, dan menerapkan karena

melihat kondisi peserta didik paket C 2019 yang belum dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan suatu teknik atau perlakuan. Dalam hal ini, efek yang ditimbulkan oleh perlakuan yang diberikan kepada peserta didik paket C SKB Kab. Padang Pariaman yaitu sebelum penggunaan metode *snowball throwing* dan sesudah penggunaan metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif. Efek yang ditimbulkan tersebut adalah peserta didik mampu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengaruh tersebut dapat dianalisis melalui penggunaan statistik dengan uji t dan uji persamaan rata-rata.

Metode *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Metode *Snowball Throwing* memiliki pengaruh kepada keberhasilan belajar (Rasyid & Side, 2011). Metode *snowball throwing* berbantuan media sederhana berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Januwardana dkk, 2014). Penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai *posttest* pada akhir setiap siklus selalu meningkat (Sipranata, 2012). Simpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh bernilai positif antara metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif.